

**PENGARUH PAJAK TANGGUHAN DAN TAX BOOK  
DIFFERENCE TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(BEI) PADA TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**Nama** : Kihanjar Ali  
**NPM** : 1805170004  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Konsentrasi** : Perpajakan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 19 September 2023, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan memutuskan:

#### MEMUTUSKAN

Nama: **MUHAMMAD ALI**  
NPM: **1805170004**  
Program Studi: **AKUNTANSI**  
Konsentrasi: **AKUNTANSI PERPAJAKAN**  
Judul Skripsi: **PENGARUH PAJAK TANGGUBAS DAN TAX BOOK DIFFERENCE TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERHAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan **(A-)** Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

H. HAFSAL SE., M.Si.

Penguji II

ISNA ARDILA SE., M.Si.

Pembimbing

HENNY ZURIKA LUBIS SE., M.Si.

Panitia Ujian

Ketua

Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : KIHANJAR ALI  
N.P.M : 1805170004  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PAJAK TANGGUHAN DAN *TAX BOOK DIFFERENCE* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2023

Pembimbing Skripsi

HENNY ZURIKA LUBIS, SE., M.SI

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.SI.

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.SI., CMA.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Kihanjar Ali  
NPM : 1805170004  
Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, SE., M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian : Pengaruh Pajak Tanggihan dan *Tax Book Difference* terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar Belakang Masalah Luceung Rangin Luce - Identifikasi Masalah perbaikan	10/3 '23	
Bab 2	- Teori dalam Bab II ditambah - Kerangka Konseptual		
Bab 3	- Sampel Jelaskan Metode yang digunakan - Teknik Analisis Luce Perbaikan		
Bab 4	- Deskripsi Luce dalam tabel perlu dijelaskan - Analisis Luce Perbaikan - Pembahasan perlu penambahan penjelasan	6/5 '23	
Bab 5	- Kesimpulan dan saran - Implikasi Perbaikan	18/5 '23	
Daftar Pustaka	- Sajikan Renda Luce dalam membuat referensi	28/5 '23	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace. Meja Hijau	10/7 '23	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, Mei 2023

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Henny Zurika Lubis, SE., M.Si.)

### SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Kihajar Ali  
Nps : 1806170004  
Konsentrasi : Perpajakan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut:
  - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan penghujukan dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, Agustus 2023

Pembuat Pernyataan

  
Kihajar Ali

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada Saat Pengajuan Judul
- Foto Copy Pernyataan Dilampirkan di proposal dan skripsi.

## ABSTRAK

### **Pengaruh Pajak Tangguhan Dan *Tax Book Difference* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017-2021**

**Kihanjar Ali**

Akuntansi

Email: [kihanjar.arigan05@gmail.com](mailto:kihanjar.arigan05@gmail.com)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh pajak tangguhan dan tax book difference terhadap return on asset pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan jumlah sampel pengamatan sebanyak 14 perusahaan. Teknik analisis data deskriptif, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji t dan uji f menggunakan software SPSS 21. Hasil penelitian ini secara parsial pajak tangguhan dan tax book difference berpengaruh terhadap return on asset. Secara simultan pajak tangguhan dan tax book difference berpengaruh terhadap return on asset.

***Kata Kunci: Pajak Tangguhan, Tax Book Difference, Return On Asset***

## **ABSTRACT**

### ***The Effect Of Deferred Tax And Tax Book Difference On Return On Assets In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) In 2017-2021***

**Kihanjar Ali**

Akuntansi

Email: [kihanjar.arigan05@gmail.com](mailto:kihanjar.arigan05@gmail.com)

*The purpose of this study was to determine and test the effect of deferred tax and tax book difference on return on assets in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study amounted to 26 companies. The sampling method used purposive sampling and the number of observation samples was 14 companies. Descriptive data analysis technique, multiple linear regression, classical assumption test, coefficient of determination (R<sup>2</sup>), t test and f test using SPSS 21 software. The results of this study partially deferred tax and tax book difference affect return on assets. Simultaneously deferred tax and tax book difference affect the return on assets.*

***Keywords: Deferred Tax, Tax Book Difference, Return On Assets***

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmannirrahiim*

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW.

Penulisan proposal ini dengan sukses dan lancar berkat bantuan, bimbingan serta peran dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan penuh baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua yaitu Bapak Ali Akbar dan Ibu Kasimah dan kepada nama-nama dibawah ini:

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri, SE., MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assos. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



5. Ibu Assos. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Henny Zurika Lubis S.E,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, bimbingan, petunjuk serta bantuan dalam perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
8. Rekan-rekan sesama mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang juga berjuang dalam menyelesaikan proposal.

Akhir kata saya ucapkan semoga kiranya proposal ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Dengan demikian penulis membutuhkan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Medan, September 2023

Penulis

**Kihanjar Ali**  
**NPM 1805170004**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	8
1.3. Rumusan Masalah .....	9
1.4. Tujuan Penelitian.....	9
1.5. Manfaat Penelitian.....	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	11
2.1.2. <i>Return On Asset</i> .....	12
2.1.2.1. Pengertian <i>Return On Assets</i> .....	12
2.1.2.2. Tujuan dan Mamfaat <i>Return On Assets</i> .....	13
2.1.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> .....	14
2.1.2.4. Pengukuran <i>Return On Assets</i> .....	15
2.1.3. Pajak Tangguhan.....	15
2.1.3.1. Pengertian Pajak Tangguhan.....	15
2.1.3.2. Pengukuran Pajak Tangguhan.....	16
2.1.4. <i>Tax Book Differences</i> .....	17
2.1.4.1. Pengertian <i>Tax Book Differences</i> .....	17
2.1.4.2. Pengukuran <i>Tax Book Differences</i> .....	18
2.2. Penelitian Terdahulu .....	18
2.3. Kerangka Konseptual .....	19
2.4. Hipotesis.....	22
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Jenis Penelitian .....	23
3.2. Defenisi Operasional .....	23
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.6. Teknik Analisis Data .....	29
BAB 4 HASIL PENELITIAN .....	34
4.1. Deskripsi Penelitian .....	35
4.2. Analisis Statistik Deskriptif .....	37

4.3.	Analisis Data .....	37
4.4.	Pengujian Hipotesis.....	43
4.5.	Pembahasan.....	49
BAB 5 PENUTUP.....		55
5.1.	Kesimpulan .....	55
5.2.	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA .....		57
LAMPIRAN.....		60

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Pajak Tangguhan, <i>Tax Book Differences</i> , Dan <i>Return On Assets</i> .....	5
Tabel 3.1. Defenisi Operasional.....	23
Tabel 3.2. Rincian Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.3. Kriteria Penganbilan Sampel.....	28
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.3 Kolmogrov-Smirnov.....	40
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel 4.5 Regresi Linear Berganda.....	44
Tabel 4.6 Uji f.....	45
Tabel 4.7 Uji t.....	47
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	20
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	39
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas.....	43

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan didirikan memiliki tujuan seperti untuk mendapatkan laba yang maksimum, akan tetapi dalam mendapatkan laba yang tinggi tentu saja harus disertai dengan pendapatan yang tinggi juga agar laba yang di inginkan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang di inginkan. Laba dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan dimasa depan tentang kinerja perusahaan. Karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, semakin tinggi laba yang tercapai suatu perusahaan, mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Untuk mendapatkan laba perusahaan harus mampu memanfaatkan setiap *assets*/harta yang di miliki perusahaan untuk meraih laba dari setiap penjualan yang di lakukan, serta perusahaan yang mampu melangsungkan kegiatan operasional dan mengembangkan usahanya. (Alpi & Gunawan, 2018).

Patokan yang sering digunakan untuk menghitung suatu kinerja perusahaan yaitu rancangan keuangan terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Pada rasio keuangan terdapat suatu yang sangat penting untuk diamati dalam mengarahkan sebuah perusahaan (Sudjiman & Sijabat, 2021). Kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai pengukuran keberhasilan perusahaan dalam perolehannya dalam arti profitabilitas yang menjadi tingkatan besar kecilnya baik dari sisi penjualan maupun sisi investasi untuk mencapai keuntungan dan keseluruhan penilaian efektivitas manajemen (Suardana, 2014).

Menurut Waluyo (2016) Pajak tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang (*payable*) atau terpulihkan (*recoverable*) pada tahun mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari sisa kompensasi kerugian yang dapat dikompensasikan (Piani, 2022).

Beban pajak tangguhan (*deferred tax expense*) adalah kenaikan saldo kewajiban pajak yang ditangguhkan dari awal hingga akhir periode akuntansi. Manfaat pajak yang ditangguhkan berasal dari kenaikan aktiva pajak yang ditangguhkan sejak awal sampai akhir periode akuntansi, dan merupakan komponen negatif dari beban pajak penghasilan (Hani, 2007).

Pajak tangguhan pada prinsipnya merupakan dampak PPh di masa yang akan datang yang disebabkan oleh perbedaan temporer (waktu) antara perlakuan akuntansi dan perpajakan serta kerugian fiskal yang masih dapat dikompensasikan di masa datang (*tax loss carry forward*) yang perlu disajikan dalam laporan keuangan dalam suatu periode tertentu (Apriliyani et al., 2019).

*Return on asset* (ROA) adalah suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. *Return on Assets* (ROA) adalah analisis yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Alun & Sakti, 2007). Perusahaan selalu berupaya agar rasio ini dapat selalu ditingkatkan. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivanya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin meningkatnya ROA maka kinerja perusahaan ditinjau dari profitabilitas semakin baik (Alun & Sakti, 2007).

Menurut (Brigham & Houston, 2014) “Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *Return On asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Menurut (Alpi & Gunawan, 2018) *Return On Assets* (ROA) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio Profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Laba juga sebagai penentu jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Pajak bagi negara merupakan salah satu pendapatan yang digunakan untuk kepentingan negara, sedangkan bagi perusahaan pajak merupakan beban yang mengurangi laba perusahaan. Menurut PSAK No. 46, mengharuskan perusahaan atau Wajib Pajak untuk memperlakukan konsekuensi perpajakan dari suatu transaksi keuangan yang sama dengan perlakuan akuntansi terhadap transaksi tersebut (Rahayu et al., 2017).

Menurut (Apriliyani et al., 2019) menyatakan bahwa Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU) telah memberikan diskresi yang lebih besar kepada pihak manajemen perusahaan dibandingkan undang-undang perpajakan sehingga manajemen menggunakan diskresi tersebut untuk melakukan manajemen laba. Hal ini berpotensi mengakibatkan terjadinya perbedaan yang besar antara *book income* dan *taxable income* (*book-tax differences*) yang akhirnya akan meningkatkan jumlah beban pajak tangguhan (*deferred tax expense*). Karenanya informasi yang terkandung dalam *deferred tax expense* lebih berguna untuk



mendeteksi manajemen laba daripada model akrual yang dikembangkan oleh Healy (1985), Jones (1991), dan Dechow et al (1995).

Dalam praktik bisnis, umumnya pengusaha mengidentikkan pembayaran pajak sebagai beban sehingga akan berusaha untuk meminimalkan beban tersebut guna mengoptimalkan laba. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan daya saing maka manajer wajib menekan biaya seoptimal mungkin. Demikian pula dengan kewajiban membayar pajak, karena biaya pajak akan menurunkan laba setelah pajak (*after tax profit*), tingkat pengembalian (*rate of return*), dan arus kas (*cash flows*) (Apriliyani et al., 2019). Menurut Pohan (2010), perencanaan pajak adalah sebuah alat dari manajemen perpajakan yang merupakan sebuah rangkaian strategi akuntansi dan keuangan perusahaan agar pajak yang dibayar oleh perusahaan efisien dengan cara yang tidak melanggar peraturan perpajakan.

*Book tax differences* sebagai proksi *discretionary accrual* merupakan selisih antara laba akuntansi laba fiskal yang hanya berupa perbedaan temporer, dan ditunjukkan oleh akun biaya (manfaat) pajak tangguhan. Variabel *book tax differences* merupakan variabel moderasi yang mewakili sub sample perusahaan dengan perbedaan besar positif dan perbedaan besar negatif antara laba akuntansi dan laba fiskal. (Rianto & Murtiani, 2019)

*Tax to book differences* merupakan perbandingan antara rasio penghasilan kena pajak (*taxable income*) terhadap laba akuntansi (*book income*). Perusahaan yang memiliki laba akuntansi (*book income*) yang lebih besar dari laba fiskal (*taxable income*) kecenderungan mengelola laba pada perusahaan akan menjadi tinggi agar terhindar dari pembayaran pajak yang besar. Besarnya perbedaan laba

akuntansi dengan laba pajak (laba akuntansi > laba pajak) yang terlihat pada semakin besarnya pajak tangguhan bernilai positif pada perusahaan menunjukkan semakin besar pula kemungkinan pihak manajemen melakukan tindakan manajemen laba. Tindakan tersebut mengakibatkan laba akuntansi (*book income*) yang dilaporkan menjadi tidak berkualitas, sehingga kinerja perusahaan dikhawatirkan dapat mengalami penurunan di masa mendatang. Namun, semakin kecil perbedaan laba akuntansi dengan laba pajak (laba akuntansi < laba pajak) yang terlihat dari semakin besarnya pajak tangguhan bernilai negatif pada perusahaan menunjukkan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang mengakibatkan semakin besar peluang kemungkinan perusahaan untuk default karena ketidakmampuannya membayar kewajiban jangka panjang di masa mendatang (Rahayu et al., 2017).

Berikut ini adalah data Return On Assets, Pajak Tangguhn dan Tax to Book Ratio pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

**Tabel 1.1**

**Data Pajak Tangguhan, *Tax Book Differences*, dan ROA**

No	Nama	Tahun	Pajak Tangguhan	<i>Tax Book Differences</i>	ROA
1	CAMP	2017	-0,015	-2,494	0,036
		2018	-0,018	-3,677	0,062
		2019	-0,023	-4,271	0,073
		2020	-0,012	-4,786	0,041
		2021	-0,024	-5,301	0,087
2	CEKA	2017	-0,001	-4,243	0,077
		2018	-0,003	-4,532	0,079
		2019	-0,003	-4,313	0,155
		2020	-0,004	-5,161	0,116
		2021	-0,001	-4,923	0,110

3	CLEO	2017	0,001	-4,891	0,076
		2018	-0,001	-4,584	0,076
		2019	-0,009	-5,045	0,105
		2020	-0,006	-5,845	0,101
		2021	-0,006	-5,500	0,134
4	DLTA	2017	-0,075	4,380	0,209
		2018	-0,077	3,931	0,222
		2019	-0,062	4,453	0,223
		2020	-0,029	4,266	0,101
		2021	-0,043	3,860	0,144
5	HOKI	2017	-0,044	3,745	0,083
		2018	0,000	-3,858	0,119
		2019	0,001	-3,625	0,122
		2020	0,001	-3,833	0,042
		2021	0,000	-3,175	0,013
6	ICBP	2017	-0,058	-3,130	0,112
		2018	-0,057	-3,606	0,136
		2019	-0,060	-3,581	0,138
		2020	-0,066	-3,921	0,072
		2021	-0,020	-4,882	0,067
7	INDF	2017	-0,031	-3,047	0,059
		2018	-0,030	-2,997	0,051
		2019	-0,029	-3,074	0,061
		2020	-0,038	-3,382	0,054
		2021	-0,020	-4,445	0,062
8	MLBI	2017	-0,201	3,821	0,527
		2018	-0,178	5,274	0,424
		2019	-0,146	3,809	0,416
		2020	-0,038	4,401	0,098
		2021	-0,038	5,284	0,228
9	MYOR	2017	-0,002	3,798	0,109
		2018	-0,002	3,694	0,100
		2019	0,000	4,017	0,107
		2020	0,000	3,974	0,106
		2021	0,002	5,229	0,061
10	ROTI	2017	0,017	5,698	0,030
		2018	-0,013	4,424	0,029
		2019	-0,025	3,528	0,051
		2020	0,002	4,345	0,038
		2021	-0,021	4,977	0,067
11	SKBM	2017	0,007	-2,539	0,016
		2018	0,003	-2,204	0,009
		2019	0,000	-1,042	0,001

		2020	-0,001	-2,157	0,003
		2021	-0,005	-7,118	0,015
12	SKLT	2017	0,001	-5,713	0,036
		2018	0,004	-3,811	0,043
		2019	0,003	-3,953	0,057
		2020	-0,002	-4,854	0,055
		2021	0,000	-5,964	0,095
13	STTP	2017	-0,031	-4,341	0,092
		2018	-0,030	-5,469	0,097
		2019	-0,047	-5,096	0,167
		2020	-0,050	-5,092	0,182
		2021	-0,348	1,091	0,982
14	ULTJ	2017	-0,074	3,295	0,137
		2018	-0,059	4,132	0,126
		2019	-0,061	4,308	0,157
		2020	-0,047	4,988	0,127
		2021	-0,030	4,844	0,172

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada PT Campina Ice Cream Indonesia Tbk (CAMP), dimana beban pajak tangguhan perusahaan tersebut pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sehingga berpengaruh terhadap laba. Menurut Fitriany (2016) beban pajak tangguhan menerangkan bahwa suatu beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan *return on assets* karena beban pajak tangguhan dapat menurunkan tingkat laba dalam perusahaan. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dimana *tax book differences* perusahaan tersebut pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan sehingga berpengaruh terhadap laba. Menurut (Rahayu et al., 2017) menyatakan bahwa, semakin tinggi tingkat perbedaan laba sebelum pajak dan laba setelah pajak maka semakin tinggi nilai *tax to book differences*, sehingga semakin tinggi nilai *tax book differences* maka semakin rendah nilai profitabilitas perusahaan”.

Menurut (Purba, 2010) mengungkapkan bahwa pengakuan pajak tangguhan dapat berdampak terhadap berkurangnya laba bersih atau berkurangnya rugi bersih. Pengakuan pajak tangguhan yang dapat berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan maka pajak tangguhan juga dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Selanjutnya menurut (Mirandia, 2016) Pajak tangguhan adalah akibat dari adanya beda temporer baik *taxable temporary differences* maupun *deductible temporary differences*. Dimana perbedaan temporer terjadi sebagai akibat adanya perbedaan antara dasar pengenaan pajak-DPP dari suatu aktiva atau kewajiban dengan nilai tercatat tersebut, yang akan berakibat pada kenaikan ataupun penurunan laba fiskal pada periode mendatang.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pajak Tangguhan Dan Tax Book Difference Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Pajak tangguhan mengalami penurunan sehingga berpengaruh terhadap laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2017 - 2021.
- b. pajak tangguhan yang diperoleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan.

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 -2021
- b. Apakah *Tax Book Differences* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 -2021
- c. Apakah Pajak Tangguhan dan *Tax Book Differences* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). pada tahun 2017 -2021

### 1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pajak tangguhan terhadap *return on asset* pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 -2021
- b. Untuk mengetahui pengaruh *tax book defferences* terhadap *return on asset* pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 -2021
- c. Untuk mengetahui pajak tangguhan dan *tax book difference* berpengaruh secara simultan terhadap *return on asset* pada sektor makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 - 2021

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh pajak tangguhan dan *tax book difference* terhadap *return on asset*.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah – langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan pajak tangguhan dan *tax book difference* yang tersedia bagi pencapaian sasaran yang baik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis serta menambah pengetahuan dan bukti empiris tentang *return on asset* dan faktor yang mempengaruhinya.

## BAB 2

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen & Meckling (1976) menjelaskan, teori agency ialah teori yang mengulas hubungan antara pihak principal dengan agent. Pihak prinsipal melimpahkan otoritas kepada agent untuk mengelola perusahaan. Sebagai pengelola, pihak manajemen lebih banyak memiliki informasi tentang perusahaan saat ini maupun prospek bisnis mendatang dibandingkan para pemegang saham. Oleh karena itu, dalam pengambilan keputusan, pemegang saham sangat bergantung pada informasi yang dipublikasikan oleh manajemen. Namun, secara alamiah, manajemen memiliki kepentingan yang berbeda dengan para pemegang saham. Eisenhardt (1989) menjelaskan terdapat tiga sifat manusia dalam teori keagenenan yakni: (1) pribadi yang mementingkan diri sendiri (*selfinterest*); (2) pribadi yang memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa datang (*bounded rationality*); (3) pribadi yang menghindari risiko (*risk averse*). Dari sifat tersebut, manajemen akan mengedepankan kepentingan dirinya terlebih dahulu. Hal inilah yang mendorong manajemen sebagai agen untuk menggunakan pengetahuannya untuk menggunakan angka-angka akuntansi untuk memenuhi keinginannya, termasuk mempublikasikan informasi yang tidak sesuai dengan fakta dalam perusahaan.



## 2.1.2. *Return On Asset*

### 2.1.2.1. **Pengertian *Return on Assets***

Menurut (Alpi & Gunawan, 2018) menyatakan “*Return on Assets (ROA)* yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang investasikan perusahaan atau total aset perusahaan”.

Menurut (Rahayu et al., 2017), “*Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih.

*Return on Asset* adalah rasio yang mengukur keseluruhan efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan aset yang tersedia. Semakin tinggi *return* perusahaan terhadap total aset maka semakin baik (Sorongan, 2019).

Menurut (Ammy & Putri, 2021) mendefenisikan “*Return On Asset (ROA)* adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio profitabilitas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Semakin besar angka ROA menunjukkan bahwa kesehatan keuangan bank dalam kondisi yang baik. Kemudian rasio efisiensi atau biaya yaitu rasio untuk menunjukkan tingkat efisiensinya dari suatu kinerja operasional

bank. Kemudian Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) diukur dengan menggunakan rasio efisiensi atau biaya yang didapatkan oleh bank. Semakin kecil angka yang diperoleh BOPO, maka semakin baik keadaan dari bank tersebut. (Purwati & Wicaksana, 2020).

#### **2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat *Return On Assets***

Informasi tentang *Return on Assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan termasuk para investor dan pemegang saham.

Menurut (Fadhila & Nora, 2021) tujuan perusahaan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut (Fadhila & Nora, 2021) manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### **2.1.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets***

Menurut (Alpi & Gunawan, 2018) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return on Assets* (ROA), yaitu sebagai berikut:

1. Profit Margin yaitu perbandingan antara *net operating income* Dengan *net sales*. Dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa *profit margin* adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
2. Tingkat Perputaran Aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

#### 2.1.2.4. Pengukuran *Return On Assets*

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menciptakan laba dari asset yang digunakan. *Return on assets* yang positif menunjukkan bahwa total *asset* yang digunakan untuk operasi perusahaan mampu menghasilkan laba. Sebaliknya, apabila negatif menunjukkan total *asset* yang digunakan perusahaan mengalami kerugian.

Menurut (Slamet & Facta, 2021) menyatakan Rumus untuk mencari *Return on Assets* (ROA) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 2.1.3. Pajak Tangguhan

##### 2.1.3.1. Pengertian Pajak Tangguhan

Menurut (Apriliyani et al., 2016), “Pajak Tangguhan sebagai jumlah pajak penghasilan yang terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari sisa kerugian yang dapat di kompensasikan. Pengakuan pajak tangguhan berdampak terhadap berkurangnya laba atau rugi bersih sebagai akibat adanya kemungkinan pengakuan beban pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan”. Menurut (Hani, 2007), contoh beda temporer ini adalah; pengakuan piutang tidak tertagih, penyusutan harta berwujud, amortisasi harta tidak berwujud atau hak, penilaian persediaan dan lain-lain.

Menurut (Rahayu et al., 2017) menyatakan bahwa pajak tangguhan pada prinsipnya merupakan dampak PPh di masa yang akan datang disebabkan oleh perbedaan temporer (waktu) antara perlakuan akuntansi dan perpajakan serta kerugian fiskal yang masih dapat dikompensasikan di masa mendatang yang perlu disajikan dalam laporan keuangan dalam periode tertentu.

Berdasarkan PSAK No. 46 pengertian pajak tangguhan adalah saldo akun di neraca sebagai manfaat pajak yang jumlahnya merupakan jumlah estimasi yang akan dipulihkan dalam periode yang datang sebagai akibat adanya perbedaan sementara antara standar akuntansi keuangan dengan peraturan perpajakan dan akibat adanya saldo kerugian yang dikompensasi pada periode mendatang. Bila dampak pajak di masa mendatang tersebut tidak tersaji dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba komprehensif, maka bisa saja laporan keuangan menyesatkan pembacanya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2017)(Kristianti & Koeswardhana, 2021).

#### **2.1.3.2. Pengukuran Pajak Tangguhan**

Penghitungan tentang beban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan indikator membobot beban pajak tangguhan dengan total aktiva atau total asset. Hal itu dilakukan untuk pembobotan beban pajak tangguhan dengan total asset pada periode t-1 untuk memperoleh nilai yang terhitung dengan proporsional. Berikut adalah formula *Different Tax Expanse* (DTE) (Phillips, et al, 2003):

$$DTE = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aset tahun sebelumnya}}$$

Keterangan:

DTE = Bobot beban pajak tangguhan dengan total aset tahun sebelumnya.

#### 2.1.4. *Tax Book Differences*

##### 2.1.4.1. *Pengertian Tax Book Differences*

Menurut (Sari, 2021), *book tax differences* merupakan perbedaan antara jumlah laba akuntansi dan jumlah laba fiskal (penghasilan kena pajak). *Book tax differences* terjadi akibat adanya beda antara pendapatan sebelum pajak dan pendapatan kena pajak, sehingga dapat diklasifikasikan sebagai beda temporer (*temporary differences*) dan beda permanen (*permanent differences*).

*Tax to book Difference* merupakan rasio perbandingan antara laba akuntansi dan laba fiskal dimana laba akuntansi berdasarkan pada standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia sedangkan laba fiskal berdasarkan pada peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia (Kristianti & Koeswardhana, 2021).

*Tax to Book Difference* adalah perbandingan antara rasio penghasilan kena pajak (*Taxable Income*) terhadap Laba Akuntansi (*Book Income*) dimana penjelasan tentang rasio pajak terdapat pada catatan atas laporan keuangan suatu perusahaan (Apriliyani et al., 2016).

Berdasarkan beberapa pengertian *Book tax differences* di atas, maka *Book tax differences* merupakan perbedaan jumlah laba yang

dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan.

#### 2.1.4.2. Pengukuran *Tax to Book Differences*

Menurut (Rahayu et al., 2017) menyatakan bahwa *Tax to Book Differences* adalah perbandingan antara rasio penghasilan kena pajak (*taxable income*) terhadap laba akuntansi (*book income*), dimana penjelasan tentang rasio pajak terdapat pada catatan atas laporan keuangan suatu perusahaan. Perbedaan jumlah penghasilan antara laba sebelum pajak (laba akuntansi) dengan laba setelah pajak (laba fiskal) disebut juga dengan *book-tax differences*, berdasarkan (Rahayu et al., 2017).

$$\text{Tax To Book Differences} = TI_{it} / PTBI_{it}$$

Keterangan:

$TI_{it}$  = laba fiskal atau laba kena pajak pada perusahaan i tahun t

$PTBI_{it}$  = laba sebelum pajak pada perusahaan i tahun t

## 2.2. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	(Rahayu et al., 2017)	Pengaruh Pajak Tangguhan Dan <i>Tax to Book differences</i> Terhadap <i>Return on Assets</i> (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	Independen: Pajak Tangguhan, <i>Tax to Book Differences</i>  Dependen: <i>Return on Assets</i> (Roa)	Hasil pengujian secara pasrial dengan uji t menunjukkan aset pajak tangguhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, sedangkan <i>tax to book differences</i> berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian

				secara simultan dengan uji F menunjukkan aset pajak tangguhan dan <i>tax to book differences</i> secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2	(Apriliyani et al., 2016)	Pengaruh Pajak Tangguhan dan <i>Tax to Book differences</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Kota Bandung)	<b>Independen:</b> Pajak Tangguhan dan <i>Tax to Book differences</i>  Dependen: Kinerja Keuangan Perusahaan	Hasil pengujian secara parsial, terdapat pengaruh Pajak Tangguhan dan <i>Tax to Book differences</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
3	(Suardana & Harmana, 2014)	Pengaruh Pajak Tangguhan dan <i>Tax To Book differences</i> Terhadap Kinerja Perusahaan	<b>Independen :</b> Pajak Tangguhan dan <i>Tax To Book differences</i> <b>Dependen :</b> Kinerja Perusahaan	hasil penelitian membuktikan pajak tangguhan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan <i>tax to book differences</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### 2.3. Kerangka Konseptual

Setiap perusahaan didirikan memiliki tujuan seperti untuk mendapatkan laba yang maksimum, akan tetapi dalam mendapatkan laba yang tinggi tentu saja harus disertai dengan pendapatan yang tinggi juga agar laba yang di inginkan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang di inginkan. Laba merupakan asersi manajemen yang perlu dibuktikan kualitasnya. Kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi dan pemerintah



(Khotimah, 2014). Laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan selain itu laba yang diperoleh perusahaan menjadi dasar perusahaan untuk membayar pajak kepada pemerintah. Pajak adalah penerimaan dana yang merupakan potensi melalui pertumbuhan penduduk dan stabilitas perekonomian (Hanum, 2021). Semakin besar jumlah pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak (badan maupun orang pribadi), maka pendapatan negara semakin besar.

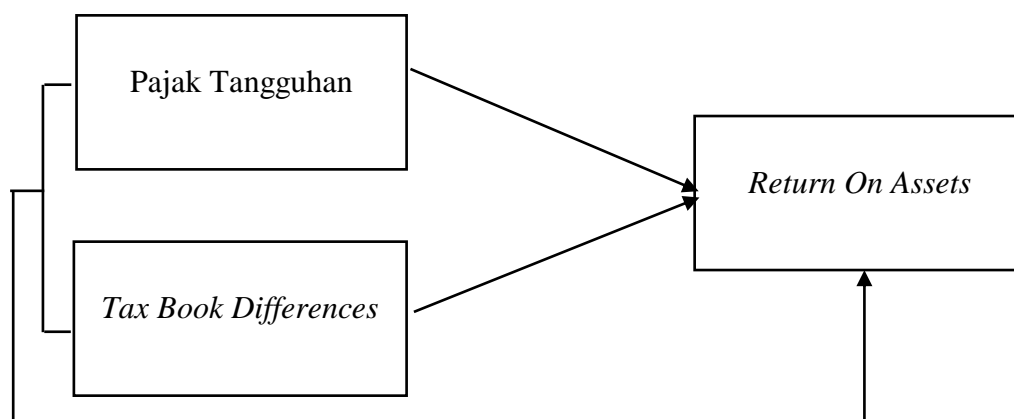
Pajak tangguhan dapat berdampak terhadap berkurangnya laba bersih atau berkurangnya rugi bersih sehingga semakin tingginya pajak yang di tangguh oleh perusahaan maka semakin rendah laba yang di peroleh oleh perusahaan itu sendiri. Menurut (Purba, 2010) mengungkapkan bahwa pengakuan pajak tangguhan dapat berdampak terhadap berkurangnya laba bersih atau berkurangnya rugi bersih. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba dimana dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return on Assets* yang didapat dari pembagian laba bersih setelah pajak dengan total investasi. Semakin tinggi nilai pajak tangguhan maka akan semakin rendah profitabilitas.

*Tax to book Differences* merupakan perbandingan antara rasio penghasilan kena pajak (*taxable income*) terhadap laba akuntansi (*book income*). Perusahaan yang memiliki laba akuntansi (*book income*) yang lebih besar dari laba fiskal (*taxable income*) kecenderungan mengelola laba pada perusahaan akan menjadi tinggi agar terhindar dari pembayaran pajak yang besar. Menurut (Mirandia, 2016) semakin tinggi tingkat perbedaan laba sebelum pajak dan laba setelah pajak maka semakin tinggi nilai *tax to book differences* dan semakin tinggi nilai *tax to book differences* maka akan semakin rendah profitabilitas perusahaan. Jadi adanya

*tax to book Differences* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, hal ini karena nilai *tax to book Differences* terjadi karena adanya koreksi fiskal dimana koreksi positif menyebabkan pajak yang akan dibayar oleh perusahaan juga akan semakin besar dan berdampak pada laba bersih setelah pajak berkurang dan koreksi negatif menyebabkan pajak yang dikenakan akan semakin kecil sehingga laba bersih perusahaan akan semakin besar. Laba bersih perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

“Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *Return On asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. (Brigham & Houston, 2014).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Apriliyani et al., 2016) dan (Suardana & Harmana, 2014) menyimpulkan bahwa pajak tangguhan dan *tax book Differences* berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahayu et al., 2017) dan (Suardana & Harmana, 2014) menyimpulkan bahwa pajak tangguhan dan *tax book Differences* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

#### **2.4. Hipotesis**

Dari kerangka konseptual maka dapat ditarik kesimpulan dalam hipotesis penelitian ini adalah:

- 1: Pajak tanggihan berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
- 2: *Tax book differences* berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
- 3: Pajak tanggihan dan *Tax book differences* berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut (Umar, 2003), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dan data yang digunakan adalah data berbentuk angka. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh pajak tangguhan dan *tax book differences* terhadap *return on assets*.

#### 3.2. Defenisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas terdiri dari pajak tangguhan dan *tax book differences* serta variabel terikat yaitu *return on assets*. Masing-masing variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Defenisi Operasional**

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala	Sumber
Pajak Tangguhan (X1)	Pajak Tangguhan sebagai jumlah pajak penghasilan yang terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari sisa kerugian yang dapat di kompensasikan.	DTE = Beban Pajak tangguhan/total asset tahun sebelumnya	Rasio	Apriliyani <i>et al.</i> , 2016
<i>Tax Book Differences</i>	<i>Tax to Book Differences</i> adalah	$TBD = TI_{it} / PTBI_{it}$	Rasio	Rahayu <i>et al.</i> , 2017.

(X2)	perbandingan antara rasio penghasilan kena pajak ( <i>taxable income</i> ) terhadap laba akuntansi ( <i>book income</i> ), dimana penjelasan tentang rasio pajak terdapat pada catatan atas laporan keuangan suatu perusahaan.			
<i>Return On Assets</i> (Y)	<i>Return on Assets (ROA)</i> yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang investasikan perusahaan atau total aset perusahaan.	$ROA = \text{Laba setelah pajak} / \text{total aktiva}$ .	Rasio	Alpi & Gunawan, 2018

### 3.2.1. Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2018), Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pajak tangguhan dan *tax book differences*.

Pajak tangguhan merupakan beban yang timbul akibat perbedaan antara laba akuntansi (yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak) (Negara & Suputra, 2017). Pajak

tanggungan adalah konsekuensi yang disebabkan karena adanya beda temporer (Hani, 2007).

Berikut adalah formula pajak tanggungan (DTE) (Phillips, et al, 2003):

$$DTE = \frac{\text{Beban Pajak Tanggungan}}{\text{Total Aset tahun sebelumnya}}$$

*Tax to Book Differences* adalah perbandingan antara rasio penghasilan kena pajak (*Taxable Income*) terhadap Laba Akuntansi (*Book Income*) dimana penjelasan tentang rasio pajak terdapat pada catatan atas laporan keuangan suatu perusahaan (Suparman, 2011).

Berikut adalah formula *Tax to Book Differences* (Lestari, 2010).

$$\text{Tax To Book Differences} = TI_{it} / PTBI_{it}$$

### 3.2.2. Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2018), variable dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah *return on assets*.

Sitanggang (2012: 30) menyatakan “*Return on Assets (ROA)* yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang investasikan perusahaan atau total asset perusahaan”.

Menurut Kasmir (2012: 202) menyatakan Rumus untuk mencari *Return on Assets* (ROA) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman.

#### 3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli 2022 sampai dengan November 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				Maret				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Pra Riset																				
3	Penyusunan Proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Riset																				
7	Penulisan Skripsi																				
8	Bimbingan Skripsi																				
9	Sidang Meja Hijau																				

### **3.4. Teknik Pengambilan sampel**

#### **3.4.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah sekelompok entitas yang lengkap dapat berupa orang, kejadian, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu, yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Erlina, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 26 perusahaan.

#### **3.4.2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi (Erlina, 2011). Sampel dari penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- b. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- c. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memperoleh laba pada periode 2017-2021.

Berdasarkan kriteria-kriteria pemilihan sampel penelitian yang telah ditetapkan di atas, diperoleh sampel penelitian sebanyak 14



perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah unit observasi sebanyak 70 untuk 5 (lima) tahun penelitian. Berikut tabel yang menyajikan penentuan sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
Jumlah populasi perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021	26
Populasi yang tidak sesuai dengan kriteria:	
1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak berturut-turut mempublikasi laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021	(7)
2. Perusahaan yang tidak memperoleh laba berturut-turut selama tahun pengamatan.	(5)
Jumlah sampel yang diperoleh	14
Tahun sampel pengamatan = 14 x 5	70

Sumber: Data Diolah (2022).

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI yang diambil langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6. Teknis Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa analisis statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari rata – rata, median, nilai minimum, dan nilai maksimum.

#### 3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Return on Assets*

$a$  = Konstanta persamaan regresi

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Pajak Tangguhan

$X_2$  = *Tax Book Differences*

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan tahap yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui adanya kemungkinan normalitas, linieritas, multikolaritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Adapun kriteria dalam uji asumsi klasik yaitu:

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak melenceng kekiri atau melenceng kekanan. Pada pendekatan grafik, data distribusi normal apabila titik mengikuti data di sepanjang garis diagonal.

#### **3.6.3.2 Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independent (Erlina, 2011). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*variance inflasi factor*). Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10,00 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

#### **3.6.3.3 Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2018) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara pengganggu pada

periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar anggota serangkaian observasi yang diurutkan, menurut waktu (*data time series*) atau ruang (*data cross section*). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan Uji Runs. Dalam *runs test*, dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai *Asymp.Sig. 2-tailed* lebih dari 0,05. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.

#### **3.6.3.4 Uji Heteroskedastitas**

Menurut Ghozali (2018) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji sperman. Metode ini dilakukan dengan mengkorelasikan nilai *absolute residual* dengan masing – masing variabel independen.

#### **3.6.4 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

#### 3.6.4.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen yang terdiri atas perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Uji t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018) Ketentuan:

Jika  $t_{sig} > 0.05 = H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Jika  $t_{sig} \leq 0.05 = H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

#### 3.6.4.2 Uji f

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama – sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian digunakan sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $\text{sig } F > 0,05$ . Artinya variabel bebas secara bersama – sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $\text{sig } F < 0,05$ . Artinya variabel bebas secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

#### 3.6.5. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien

determinasi yang lebih kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau dapat dikatakan lemah. Nilai Adjusted R2 yang mendekati 1 berarti kemampuan variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel dependen (Ghozali, 2018).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bursa efek atau pasar modal telah lama hadir di Indonesia sejak pemerintahan Belanda, pasar modal pada saat itu didirikan oleh Belanda karena demi memenuhi kepentingannya. Pasar modal didirikan pertama kali pada tahun 1912, dan sempat vakum sementara hingga akhirnya diaktifkan kembali oleh pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1977 dan hingga kini tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT pasar modal. BEJ dijalankan dibawah pengawasan BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pasar modal sempat mengalami kelesuan hingga tahun 1987 karena hanya sedikit masyarakat yang berminat untuk bergabung dalam pasar modal. Untuk memperbaiki keadaan, maka diluncurkanlah PAKDES 87 (Paket Desember 1987) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia. Untuk mendukung pasar modal dalam menarik masyarakat agar bergabung didalamnya maka diluncurkannya paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal. Semakin lama pasar modal di Indonesia terlihat semakin meningkat, hal ini ditandai dengan hadirnya paket Desember 88, mulai beroperasinya Bursa Paralel Indonesia (BPI), dan juga beroperasinya Bursa Efek Surabaya (BES). Pada 22 Mei 1995 sistem otomasi perdagangan di BEJ mulai dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (Jakarta Automated Trading System) dan pada tahun 2002 BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading). Pada tahun 2007 Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) bergabung dan berubah nama

menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam menjalankan usahanya, BEI memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi: Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi: Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance. BEI memiliki 4 program yang ditawarkan untuk menarik minat masyarakat agar bergabung, yaitu Program Pendidikan, Pojok BEI, Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM), dan Indonesia Capital Market Electronic Library (ICaMEL).

Berikut akan diuraikan hasil penelitian mengenai variabel independen *Pajak Tangguhan* dan *Tax Book Difference* sebagai variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI pada tahun 2017-2021. Hasil dari pengumpulan data tersebut ini akan menjadi informasi dalam menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Analisis Regresi Linier Berganda.

#### **4.1 Deskripsi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data yang telah di publish oleh BEI melalui situsnya [www.idx.com](http://www.idx.com). Penulis menggunakan data keuangan/laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan berjenis manufaktur dengan fokus yang



berbidang dibagian sub sektor makanan dan minuman. Sampel yang telah ditentukan untuk digunakan mengungkap masalah penelitian didasarkan pada kesesuaian kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya pada bab 3. Hasil dari penentuan kriteria perusahaan yang ditetapkan diperoleh sebanyak 10 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini yaitu :

**Tabel 4.1**  
**daftar perusahaan sampel penelitian**

<b>NO</b>	<b>Nama Perusahaan/Emiten</b>	<b>Kode</b>	<b>Tanggal Pencatatan</b>
1	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	9 Juli 1996
2	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	12 februari 1998
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	14 Juli 1994
4	PT. Multi Bintang Indonesia	MLBI	17 Januari 1994
5	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	4 Juli 1990
6	Campina Es Krim	CAMP	22 Juli 1972
7	PT. Sekar Bumi Tbk.	SKBM	5 Januari 1995
8	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	8 September 1993
9	PT. Siantar Top Tbk.	STTP	16 Desember 1996
10	PT.Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	ULTJ	2 Juli 1990
11	Buyung Poetra Sembada	HOKI	16 September 2003
12	PT. Sariguna Primatirta	CLEO	10 Maret 1988
13	PT. Indofood	ICBP	14 Agustus 1990
14	PT. Nippon Indosari Corporindo	ROTI	8 Maret 1995

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Kesepuluh perusahaan tersebut diatas di ambil data yang dipublishnya sesuai kebutuhan penelitian (Pajak Tanggungan, Tax Book Difference dan Return On Aset (ROA). Data yang digunakan dari laporan perusahaan ditetapkan mulai tahun 2017 sampai dengan 2021.

## 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian diolah dan dianalisis menggunakan alat statistik yaitu statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Pengujian statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang akan diteliti. Pengolahan statistik deskriptif menunjukkan mengenai ukuran sampel yang diteliti, rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*), maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel.

*Mean* merupakan hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data. *Standard Deviation* merupakan akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data. Standar deviasi mengukur seberapa luas penyimpangan atau penyebaran nilai data tersebut dari nilai rata-rata (*mean*). Apabila standar deviasi dari suatu variabel tinggi, maka data dalam variabel tersebut semakin menyebar dari nilai *mean*-nya. Demikian pula sebaliknya, apabila standar deviasi suatu variabel semakin rendah, maka data dalam variabel tersebut semakin mengumpul pada nilai *mean*-nya. Maksimum merupakan nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan. Minimum merupakan nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan. Hasil pengolahan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2:

**Tabel 4. 2**  
**Statistics Deskriptif**

		P.Tanggunghan	Tax Book Differances	ROA
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		-5,41817	-,94156	,11969
Std. Error of Mean		5,390289	,507475	,016627
Median		-,01900	-3,10200	,09350
Mode		,000	-7,118 <sup>a</sup>	,036 <sup>a</sup>
Std. Deviation		45,098397	4,245837	,139109
Variance		2033,865	18,027	,019
Range		377,365	12,816	,981
Minimum		-377,348	-7,118	,001
Maximum		,017	5,698	,982
Sum		-379,272	-65,909	8,378

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

*Sumber:* Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah data dari penelitian ini sebanyak 70 data observasi. Hasil uji diatas menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Beberapa data tersebut terlihat bernilai negatif dan positif

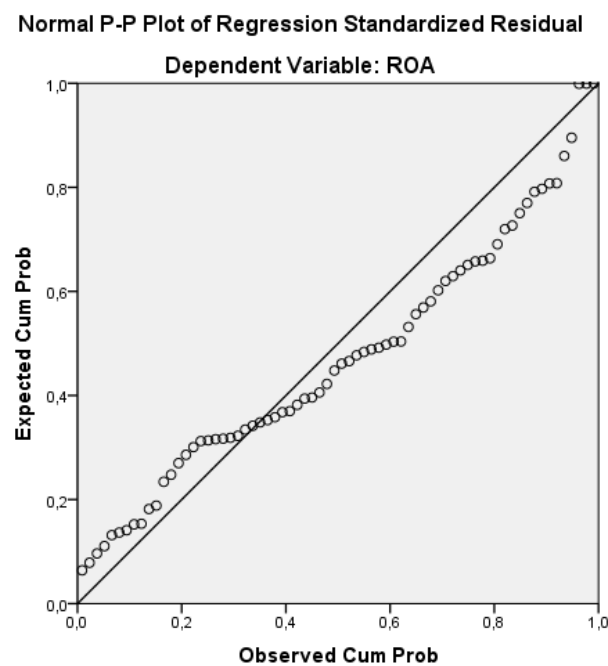
### 4.3 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini akan menjelaskan sejauhmana data yang digunakan sebagai tumpuan penelitian tidak memiliki gangguan atau normal, tidak saling mengganggu antara variabel bebasnya. Asumsi klasik akan membantu menganalisa data sebelum masuk pada analisa yang membahas antara regresi sebagaimana analisa yang dijalankan dalam penelitian.

Berikut disajikan uji asumsi klasik penelitian:

### 4.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *probability plots*. Untuk pengujian normalitas ini, akan memperhatikan sebaran data yang ditampilkan oleh gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas  
Sumber : Olahan Data 2023

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa distribusi rata atau terdistribusi dengan baik, keadaan tersebut memberikan informasi bahwa data yang di uji terdistribusi secara normal. Data yang terlihat bahwa sebarannya berada pada sekitar garis diagonal, atas dasar tersebut data yang dijelaskan terdistribusi secara normal.

Jika *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika *Asymp.Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogrov-smirnov Tes One-Sample***  
**Kolmogorov-Smirnov Test.**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08495984
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,134
	Negative	-,084
Test Statistic		,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,326 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### 4.3.2 Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikoleniaritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Infaltion Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan dengan *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 5, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoleniaritas antara variabel independen dalam model regresi.

2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 5, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2017).

Berikut disajikan hasil pengujian Multikoleniaritas data:

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Multikoleniaritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1 (Constant)	,115	,011		10,799	,000					
P. Tangguhan	-,002	,000	-,738	-9,870	,000	-,752	-,770	-,736	,997	1,003
TaxBookDifference	,008	,002	,248	3,318	,001	,291	,376	,248	,997	1,003

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Olahan Data 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 tersebut dapat dilihat bahwa:

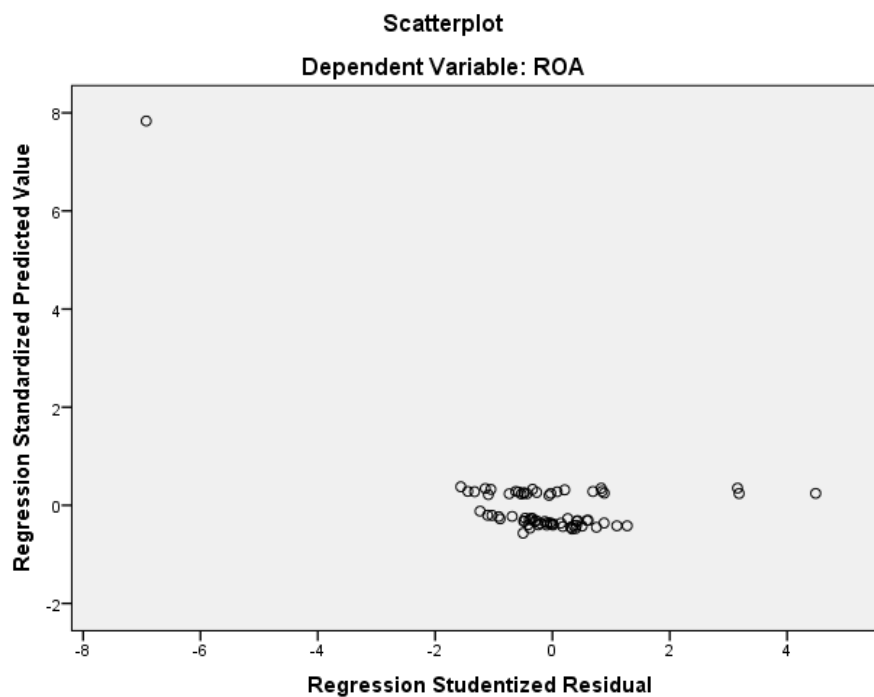
1. Nilai VIF dari nilai Pajak Tangguhan dan *Tax Book Difference* lebih kecil atau dibawah 5 ( $VIF < 5$ ) yaitu berturut-turut 1,003 dan 1,003 Ini menunjukkan tidak terkena multikoleniaritas antara variabel independen dalam model regresi.
2. Nilai *Tolerance* dari nilai Pajak Tangguhan dan *Tax Book Difference* lebih besar dari 0,1 yaitu 0,997 dan 0,997. Ini menunjukkan tidak terdapat multikoleniaritas antar variabel independen dalam model regresi.

### 4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berarti varians variabel independen adalah konstan atau sama untuk setiap nilai tertentu variabel independen (homokedastisitas). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatterplot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit (Situmorang et al, 2010).

Menurut Ghozali (2017) dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan *scatterplot* yaitu:

1. Jika ada plot tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas  
Sumber : Olahan Data 2023

Pada Gambar 4.2 Grafik *Scatterplot* terlihat titik – titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *Return* Saham berdasarkan masukan variable Pajak Tangguhan dan Tax Book Difference dan *Return on Asset* (ROA).

#### 4.4 Pengujian Hipotesis

##### 4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian dan pembuktian secara empiris pengaruh antar variabel penelitian ini selain menggunakan analisis statistika deskriptif juga digunakan analisis statistika inferensial yaitu analisis regresi linear berganda untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)



digunakan uji  $t$  dan uji  $f$ . Dasar pengambilan keputusan adalah apabila  $t_{sig} < \alpha_{0,05}$  maka variabel bebas tersebut berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Demikian pula sebaliknya, apabila  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  maka variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil analisis regresi linear berganda yang menguji pengaruh variabel Pajak Tangguhan dan *Tax Book Difference* terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y) pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021 dapat dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	,115	,011				10,799	,000		
P.Tanggunghan	-,002	,000	-,738	-9,870	,000	-,752	-,770	-,736	,997	1,003
TaxBookRatio	,008	,002	,248	3,318	,001	,291	,376	,248	,997	1,003

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olahan Data.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,115 - 0,002 X_1 + 0,008 X_2 + e$$

Dimana: Y = Return on Asset (ROA)

$X_1$  = Pajak Tanggungan

$X_2$  = Tex Box Ratio

E = Standar Error

a = Constant

Berdasarkan hasil-hasil perhitungan seperti pada tabel 4.3 tersebut maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut:  $Y = 0,115 - 0,002 X_1 + 0,008 X_2 + e$ .

Dari persamaan di atas maka diperoleh penjelasan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0,115 menyatakan bahwa tanpa variabel yang ditentukan (Pajak Tangguhan dan *Tax Book Difference*) maka *Return on Asset* (ROA) akan meningkat sebesar 0,115 satuan. Karena setelah dilakukan estimasi ternyata variabel independen yang dipilih mempengaruhi besar kecilnya *Return on Asset* (ROA).
2. Koefisien regresi Pajak Tangguhan sebesar - 0,002 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai Pajak Tangguhan akan menurunkan *Return on Asset* (ROA) yaitu sebesar 0,002 %.
3. Koefisien regresi *Tax Book Difference* sebesar 0,008 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai *Tax Book Difference* akan tidak akan memberikan pengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).

#### 4.4.2 Hasil pengujian model regresi secara Simultan (F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk membuktikan hal tersebut maka dilakukan uji F. Hipotesis penelitian yang perlu diuji adalah variabel Pajak Tangguhan dan *Tax Book Difference* terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

**Tabel. 4. 6**  
**Hasil Pengujian Regresi Secara Simultan (f)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,837	2	,419	56,311	,000 <sup>b</sup>
Residual	,498	67	,007		
Total	1,335	69			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Tax Book difference, P.Tanggihan

Sumber : Hasil Olahan Data 2023 .

Dari tabel diatas dapat di uji hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh positif Pajak Tangguhan dan *Tax Book Difference* terhadap *Return on Asset* (ROA).

$H_1$  : Ada pengaruh positif Pajak Tangguhan dan *Tax Book Difference* terhadap *Return on Asset* (ROA).

Hasil uji simultan dengan menggunakan nilai  $F_{hitung}$  pada taraf  $\beta = 0,05$  sebesar 56,311 ( $F_{0,05} = 3,13$ ), dan nilai sig sebesar 0,000 berarti nilai  $F_{sig} < 0,05$ .

Karena itu, secara keseluruhan variabel Pajak Tangguhan dan *Tax Book Difference* Memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI. Atas dasar ini, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebelumnya dapat diterima karena terbukti kebenarannya. Dengan hasil ini Hipotesis  $H_1$  diterima.

$H_1$ : Ada pengaruh positif Pajak Tangguhan dan *Tax Book Difference* terhadap *Return on Asset* (ROA).

#### **4.4.3 Hasil Pengujian Model Regresi Secara Parsial (Uji t)**

Hasil analisis regresi yang diringkas seperti pada tabel 4.5 dapat di interpretasikan sebagai berikut

**Tabel. 4. 7**  
**Hasil Pengujian Regresi Secara Parsial (t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	,115	,011				10,799	,000		
P.Tanggunghan	-,002	,000	-,738	-9,870	,000	-,752	-,770	-,736	,997	1,003
TaxBookRatio	,008	,002	,248	3,318	,001	,291	,376	,248	,997	1,003

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Olahan Data 2023

Dengan penjelsan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pajak Tangguhan Terhadap *Return on Asset* (ROA).

$H_0 : b_1 = 0$  Tidak ada pengaruh Pajak Tangguhan Terhadap *Return on Asset* (ROA).

$H_1 : b_1 \neq 0$  Ada pengaruh positif/negatif Pajak Tangguhan Terhadap *Return on Asset* (ROA).

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, Signifikan pengaruh Pajak Tangguhan diperoleh nilai  $t_{hitung} - 9,870 > t_{tabel} 1,996$ , dengan nilai  $t_{sig} = 0,001 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara parsial Pajak Tangguhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI. Artinya, Pajak Tangguhan dapat menjadi salah satu variabel penduga atau variabel prediktor yang kuat penyebab menurunnya bagi *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI. Dengan ini menerima  $H_0$  dan menerima  $H_1$ .

## 2. Pengaruh *Tax Book Difference* Terhadap *Return on Asset* (ROA).

$H_0 : b_1 = 0$  Tidak ada pengaruh positif *Tax Book Difference* Terhadap *Return on Asset* (ROA).

$H_1 : b_1 \neq 0$  Ada pengaruh positif *Tax Book Difference* Terhadap *Return on Asset* (ROA).

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, Signifikan pengaruh *Tax Book Difference* diperoleh nilai t hitung  $3,318 > t_{tabel}$   $1,996$  dengan nilai sig =  $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara parsial *Tax Book Difference* berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI. Artinya, *Tax Book Difference* berpengaruh dapat menjadi salah satu variabel penduga atau variabel prediktor yang kuat bagi *Tax Book Difference* pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI. Dengan ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ .

### 4.4.4 Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan seberapa besar dan dekat pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Kedekatan dan penjelasan besar pengaruh variabel bebas dimaksudkan dalam nilai presentasi berdasarkan perolehan uji spss yaitu  $R_2$  square. Dalam penelitian ini uji determinasi digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh yang diberikan variabel Pajak Tanggihan dan *Tax Book Difference* Memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI. Berikut hasil analisa uji determinasi dengan *software spss*:

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,792 <sup>a</sup>	,627	,616	,086219	,627	56,311	2	67	,000

a. Predictors: (Constant), Tax book difference, P.Tanggunghan

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Olahan Data 2023

1. Nilai  $R^2$  (*R-Square*) sebesar 0,627 menunjukkan bahwa besaran pengaruh langsung Pajak Tangguhan dan *Tax Book Difference* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI adalah 62,7 % sehingga sisanya sebesar 37,3 % dijelaskan di luar model penelitian.
2. Nilai R (angka koefisien korelasi) sebesar 0,792 menunjukkan bahwa keeratan hubungan langsung antara *E* Pajak Tangguhan dan *Tax Book Difference* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI adalah sebesar 79,2 %.

#### 4.5 Pembahasan

##### 1. Pengaruh pengaruh Pajak Tangguhan Terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 sampai 2021.

Signifikan pengaruh Pajak Tangguhan diperoleh nilai  $t_{hitung} - 9,870 > t_{tabel}$  1,996, dengan nilai  $t_{sig} = 0,001 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara parsial Pajak Tangguhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI. Artinya, Pajak Tangguhan dapat menjadi salah satu variabel penduga atau variabel prediktor yang kuat penyebab menurunnya bagi *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI.

*Earning Per Share* (EPS) adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Pada umumnya, motif investor adalah ingin memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Sehingga investor sangat berkepentingan dengan besarnya *Earning Per Share*, dan rasio ini merupakan laba aktual dalam suatu perusahaan.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, hal ini dikarenakan nilai EPS yang bervariasi dan berfluktuatif. Nilai *Earning Per Share* tidak dapat dijadikan acuan bagi investor dalam menentukan return saham yang akan diterima karena naik turunnya tingkat EPS tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Sebagian investor akan menilai bahwa tingkat EPS yang rendah menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang buruk karena menghasilkan keuntungan yang rendah. Namun, sebenarnya banyak faktor yang menyebabkan bahwa EPS yang dibagikan tersebut rendah. Salah satu yang menyebabkan EPS rendah karena beberapa persen EPS digunakan untuk meningkatkan operasional dan membangun anak perusahaan. Oleh karena itu, nilai EPS tidak dapat dijadikan acuan dalam menilai *return* saham. Belum tentu EPS yang rendah menggambarkan kinerja perusahaan secara keseluruhan yang akan berdampak pada *return* yang akan diterima investor. Sehingga investor harus mempertimbangkan faktor fundamental lainnya, seperti tingkat perputaran aktiva perusahaan. Hasil ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Resti (2019), yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi return saham. Dan menolak hasil penelitian Ferdian, 2018, Ratna

dan Rafikah (2018) yang menyatakan EPS berpengaruh terhadap terhadap return saham.

## **2. Pengaruh pengaruh positif Tax Book Difference Terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 sampai 2021.**

Signifikan pengaruh Tax Book Difference diperoleh nilai t hitung 3,318 >  $t_{tabel}$  1,196 dengan nilai sig = 0,000 < 0,05). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara parsial *Tax Book Difference* berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI. Artinya, *Tax Book Difference* berpengaruh dapat menjadi salah satu variabel penduga atau variabel prediktor yang kuat bagi *Tax Book Difference* pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI.

Menurut Penman (1992) Persistensi laba akuntansi adalah penyesuaian laba akuntansi yang diharapkan di masa depan (*expected future earnings*) yang diimplikasikan oleh laba akuntansi tahun berjalan (*current earnings*). Tingkat persistensi laba ditunjukkan pada besarnya revisi dalam laba akuntansi. Hanlon (2005) membuktikan bahwa persistensi laba ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kas yang terkandung dalam laba saat ini.

Persistensi laba dapat digunakan sebagai pengukur kualitas laba karena dalam persistensi laba terdapat predictive value sehingga dapat digunakan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kejadian-kejadian di masa lalu, sekarang dan masa depan. Adanya perbedaan laba akuntansi dengan laba kena pajak yang disebabkan oleh perbedaan prinsip dimana laba akuntansi berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan sedangkan laba kena pajak atau laba fiskal berdasarkan pada peraturan perpajakan dapat menggambarkan kualitas laba perusahaan.



Semakin besar perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal yang terjadi menunjukkan kualitas laba yang semakin rendah yang artinya persistensinya juga semakin rendah. Hanlon (2005) membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki perbedaan temporer kena pajak besar (*large positive book-tax differences*) cenderung memiliki pre-tax income yang tidak persisten. Hanlon juga menemukan bahwa perusahaan tersebut memiliki komponen akrual yang menyebabkan pre-tax income menjadi kurang persisten di periode mendatang.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka *Return* yang akan diperoleh investor juga semakin tinggi, hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Sutrisno (2009) bahwa semakin besar ROA maka semakin besar tingkat keuntungan dan semakin baik posisi perusahaan dari segi penggunaan aktiva. Semakin besar nilai ROA maka semakin baik perusahaan menggunakan aktivanya untuk mendapat laba, hal ini membuat investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan serta berdampak pada harga saham yang meningkat dan diikuti dengan pengembalian Return Saham yang tinggi.

### **3. Pengaruh Current ratio (CR) terhadap return saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai 2018.**

Signifikan pengaruh *Tax Book Difference* diperoleh nilai t hitung 3,318 >  $t_{tabel}$  1,996 dengan nilai sig = 0,000 < 0,05). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara parsial *Tax Book Difference* berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI. Artinya, *Tax Book Difference* berpengaruh dapat menjadi salah satu variabel penduga atau variabel prediktor yang kuat bagi *Tax Book Difference* pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI.

*Tax Book Difference* merupakan rasio perbandingan antara laba akuntansi dan laba fiskal dimana laba akuntansi berdasarkan pada standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia sedangkan laba fiskal berdasarkan pada peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Menurut Resmi (2009) koreksi positif terjadi saat pendapatan menurut fiskal lebih besar daripada menurut akuntansi atau suatu penghasilan diakui menurut fiskal tetapi tidak diakui menurut akuntansi, sedangkan koreksi negatif terjadi saat pendapatan menurut fiskal lebih kecil daripada menurut akuntansi atau suatu penghasilan tidak diakui menurut fiskal tetapi diakui menurut akuntansi.

Terjadinya koreksi positif dimana laba fiskal bertambah yang berarti penghasilan kena pajak akan semakin besar dibandingkan dengan laba akuntansi, sehingga pajak yang akan dibayar oleh perusahaan juga akan semakin besar dan berdampak pada laba bersih setelah pajak berkurang. Koreksi negatif yaitu laba fiskal berkurang dimana pajak yang dikenakan akan semakin kecil, sehingga laba bersih perusahaan akan semakin besar.

Laba bersih perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang akan menggambarkan keberhasilan perusahaan. Semakin tinggi tingkat perbedaan laba sebelum pajak dan laba setelah pajak maka semakin tinggi nilai *tax book difference* dan semakin tinggi nilai *tax book difference* maka akan semakin rendah profitabilitas perusahaan. Jadi adanya *tax book difference* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, hal ini karena nilai *tax book difference* terjadi karena adanya koreksi fiskal dimana koreksi positif menyebabkan pajak yang akan dibayar oleh perusahaan juga akan semakin besar dan berdampak pada laba bersih setelah

pajak berkurang dan koreksi negatif menyebabkan pajak yang dikenakan akan semakin kecil sehingga laba bersih perusahaan akan semakin besar.

Laba bersih perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Adanya perbedaan dengan penelitian terdahulu karena pada penelitian sekarang memiliki jumlah data sampel yang lebih banyak dimana tahun populasi yang digunakan pada penelitian Harmana (2014) yaitu 2010 – 2011 sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan tahun 2011 – 2013.

Penting bagi perusahaan untuk memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka perusahaan tersebut dapat membagikan deviden kepada para pemegang sahamnya agar para pemegang saham tetap mempunyai kesan baik terhadap perusahaan tersebut. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi kemungkinan besar akan membagikan deviden, dan tentunya akan banyak dicari oleh investor maka return saham akan mengikuti naik turunnya likuiditas suatu perusahaan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan yang ditetapkan dalam penelitian dan hasil temuan, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Signifikan pengaruh Pajak Tangguhan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 9,870 > t_{tabel} = 1,996$ , dengan nilai  $t_{sig} = 0,001 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara parsial Pajak Tangguhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI.
2. Signifikan pengaruh *Tax Book Difference* diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,318 > t_{tabel} = 1,996$  dengan nilai  $sig = 0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara parsial *Tax Book Difference* berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI.
3. Hasil uji simultan dengan menggunakan nilai  $F_{hitung}$  pada taraf  $\beta = 0,05$  sebesar 56,311 ( $F_{0,05} = 3,13$ ), dan nilai sig sebesar 0,000 berarti nilai  $F_{sig} < 0,05$ . Karena itu, secara keseluruhan variabel Pajak Tangguhan dan *Tax Book Difference* Memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI.
4. Nilai  $R^2$  (*R-Square*) sebesar 0,627 menunjukkan bahwa besaran pengaruh langsung Pajak Tangguhan dan *Tax Book Difference* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI adalah 62,7 % sehingga sisanya sebesar 37,3 % dijelaskan di luar model penelitian. Nilai R (angka koefisien korelasi) sebesar 0,792 menunjukkan

bahwa keeratan hubungan langsung antara *E Pajak Tangguhan* dan *Tax Book Difference* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI adalah sebesar 79,2 %.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain:

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas jumlah sampel, tidak hanya menggunakan satu sektor saja, tapi menggunakan seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau menggantikan variabel lain yang erat kaitannya dengan *return on asset*
- c. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah atau menggunakan rasio pengukuran yang lain untuk mengukur variabel dependen ataupun independen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). *Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan*. 17(2), 1–36.
- Alun, T., & Sakti, A. (2007). *PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK*.
- Ammy, B., & Putri, I. S. (2021, November). Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 726-738).
- Apriliyani, Y., Sofianty, D., & Helliana, H. (2019). *Pengaruh Pajak Tangguhan dan Tax To Book Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 8(1), 1–8.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Erlina. (2011). *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press.
- Fadhila, N., & Nora. (2021). Pengaruh Return On Assets Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 71–84. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6897>
- Fitriany, L. C. (2016). Pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *JOM Fekon*, 3(1), 1150–1163.s
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hani, S. (2007). Pengaruh Pajak Tangguhan Terhadap Beban Pajak Terutang PPh Badan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 21–52.
- Hanum, Z. (2021). *Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Reklame di Masa Covid-19 Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Langkat Analysis of the Effectiveness of Collecting Advertising Taxes during the Covid-19 Period At the Langkat Regency Regional Revenue Agency*. 21(2), 234–241.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.

- Khotimah, Husnul. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 4, No. 2. Hal. 170-177.
- Kristianti, E., & Koeswardhana, G. (2021). *Pengaruh Pajak Tangguhan dan Tax To Book Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI*. 30(01), 49–59.
- Piani, C. (2022). Pengaruh Pajak Tangguhan, Kompensasi Manajemen Dan Intensitas Persediaan Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2021). *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 48–70.
- Pohan, C. A. (2010). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Purwati, D., & Wicaksana, R. S. (2020). *1,2, 1. 02*, 27–41.
- Purba, M. P. (2010). Internasional Financial Reporting Standards Konvergensi dan Kendala Aplikasi di Indonesia. *Graha Ilmu*.
- Rahayu, A. P., Supriyanto, J., & Simamora, P. (2017). Pengaruh Pajak Tangguhan Dan Tax To Book Ratio Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan*, 1(1), 59–70.
- Rianto, & Murtiani, D. N. (2019). Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Di Indonesia. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 65–83. <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1015>
- Sari, N. N. (2021). Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, dan Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Prosding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 344. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>.
- Slamet, & Facta, M. (2021). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Return on Asset dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(3), 2612–2621.
- Sorongon, F. A. (2019). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Bei. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 6(2), 106–114. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26287>.
- Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Pajak Tangguhan Dan Tax To Book Ratio Terhadap Kinerja Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 468–480.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.*

Sujidman & Sijabat. (2021). PENGARUH DEFERRED TAX EXPENSE DAN TAX TO BOOK RATIO TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020. 14 (3), Hal. 28-41.



## Lampiran

```

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN
MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencies

		Notes
Output Created		28-MAY-2023 15:01:39
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	70
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=P.Tanggunghan TaxBookRatio ROA /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,09

[DataSet0]

### Statistics Deskriptip

		P.Tanggunghan	Tax book difference	ROA
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		-5,41817	-,94156	,11969
Std. Error of Mean		5,390289	,507475	,016627
Median		-,01900	-3,10200	,09350
Mode		,000	-7,118 <sup>a</sup>	,036 <sup>a</sup>
Std. Deviation		45,098397	4,245837	,139109
Variance		2033,865	18,027	,019
Range		377,365	12,816	,981
Minimum		-377,348	-7,118	,001
Maximum		,017	5,698	,982
Sum		-379,272	-65,909	8,378

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Tabl

		P.Tanggunghan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	-377,348	1	1,4	1,4	1,4
	-,201	1	1,4	1,4	2,9
	-,178	1	1,4	1,4	4,3
	-,146	1	1,4	1,4	5,7
	-,077	1	1,4	1,4	7,1
	-,075	1	1,4	1,4	8,6
	-,074	1	1,4	1,4	10,0
	-,066	1	1,4	1,4	11,4
	-,062	1	1,4	1,4	12,9

-061	1	1,4	1,4	14,3
-060	1	1,4	1,4	15,7
-059	1	1,4	1,4	17,1
-058	1	1,4	1,4	18,6
-057	1	1,4	1,4	20,0
-050	1	1,4	1,4	21,4
-047	2	2,9	2,9	24,3
-044	1	1,4	1,4	25,7
-043	1	1,4	1,4	27,1
-038	3	4,3	4,3	31,4
-031	2	2,9	2,9	34,3
-030	3	4,3	4,3	38,6
-029	2	2,9	2,9	41,4
-025	1	1,4	1,4	42,9
-024	1	1,4	1,4	44,3
-023	1	1,4	1,4	45,7
-021	1	1,4	1,4	47,1
-020	2	2,9	2,9	50,0
-018	1	1,4	1,4	51,4
-015	1	1,4	1,4	52,9
-013	1	1,4	1,4	54,3
-012	1	1,4	1,4	55,7
-009	1	1,4	1,4	57,1
-006	2	2,9	2,9	60,0
-005	1	1,4	1,4	61,4
-004	1	1,4	1,4	62,9
-003	2	2,9	2,9	65,7
-002	3	4,3	4,3	70,0
-001	4	5,7	5,7	75,7
,000	6	8,6	8,6	84,3
,001	4	5,7	5,7	90,0
,002	2	2,9	2,9	92,9
,003	2	2,9	2,9	95,7
,004	1	1,4	1,4	97,1
,007	1	1,4	1,4	98,6
,017	1	1,4	1,4	100,0
Total	70	100,0	100,0	

#### Tax Book Difference

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid -7,118	1	1,4	1,4	1,4
-5,964	1	1,4	1,4	2,9
-5,845	1	1,4	1,4	4,3
-5,713	1	1,4	1,4	5,7
-5,500	1	1,4	1,4	7,1
-5,469	1	1,4	1,4	8,6
-5,301	1	1,4	1,4	10,0
-5,161	1	1,4	1,4	11,4
-5,096	1	1,4	1,4	12,9
-5,092	1	1,4	1,4	14,3
-5,045	1	1,4	1,4	15,7
-4,923	1	1,4	1,4	17,1
-4,891	1	1,4	1,4	18,6

-4,882	1	1,4	1,4	20,0
-4,854	1	1,4	1,4	21,4
-4,786	1	1,4	1,4	22,9
-4,584	1	1,4	1,4	24,3
-4,532	1	1,4	1,4	25,7
-4,445	1	1,4	1,4	27,1
-4,341	1	1,4	1,4	28,6
-4,313	1	1,4	1,4	30,0
-4,271	1	1,4	1,4	31,4
-4,243	1	1,4	1,4	32,9
-3,953	1	1,4	1,4	34,3
-3,921	1	1,4	1,4	35,7
-3,858	1	1,4	1,4	37,1
-3,833	1	1,4	1,4	38,6
-3,811	1	1,4	1,4	40,0
-3,677	1	1,4	1,4	41,4
-3,625	1	1,4	1,4	42,9
-3,606	1	1,4	1,4	44,3
-3,581	1	1,4	1,4	45,7
-3,382	1	1,4	1,4	47,1
-3,175	1	1,4	1,4	48,6
-3,130	1	1,4	1,4	50,0
-3,074	1	1,4	1,4	51,4
-3,047	1	1,4	1,4	52,9
-2,997	1	1,4	1,4	54,3
-2,539	1	1,4	1,4	55,7
-2,494	1	1,4	1,4	57,1
-2,204	1	1,4	1,4	58,6
-2,157	1	1,4	1,4	60,0
-1,042	1	1,4	1,4	61,4
1,091	1	1,4	1,4	62,9
3,295	1	1,4	1,4	64,3
3,528	1	1,4	1,4	65,7
3,694	1	1,4	1,4	67,1
3,745	1	1,4	1,4	68,6
3,798	1	1,4	1,4	70,0
3,809	1	1,4	1,4	71,4
3,821	1	1,4	1,4	72,9
3,860	1	1,4	1,4	74,3
3,931	1	1,4	1,4	75,7
3,974	1	1,4	1,4	77,1
4,017	1	1,4	1,4	78,6
4,132	1	1,4	1,4	80,0
4,266	1	1,4	1,4	81,4
4,308	1	1,4	1,4	82,9
4,345	1	1,4	1,4	84,3
4,380	1	1,4	1,4	85,7
4,401	1	1,4	1,4	87,1
4,424	1	1,4	1,4	88,6
4,453	1	1,4	1,4	90,0
4,844	1	1,4	1,4	91,4
4,977	1	1,4	1,4	92,9
4,988	1	1,4	1,4	94,3
5,229	1	1,4	1,4	95,7

5,274	1	1,4	1,4	97,1
5,284	1	1,4	1,4	98,6
5,698	1	1,4	1,4	100,0
Total	70	100,0	100,0	

## ROA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ,001	1	1,4	1,4	1,4
,003	1	1,4	1,4	2,9
,009	1	1,4	1,4	4,3
,013	1	1,4	1,4	5,7
,015	1	1,4	1,4	7,1
,016	1	1,4	1,4	8,6
,029	1	1,4	1,4	10,0
,030	1	1,4	1,4	11,4
,036	2	2,9	2,9	14,3
,038	1	1,4	1,4	15,7
,041	1	1,4	1,4	17,1
,042	1	1,4	1,4	18,6
,043	1	1,4	1,4	20,0
,051	2	2,9	2,9	22,9
,054	1	1,4	1,4	24,3
,055	1	1,4	1,4	25,7
,057	1	1,4	1,4	27,1
,059	1	1,4	1,4	28,6
,061	2	2,9	2,9	31,4
,062	2	2,9	2,9	34,3
,067	2	2,9	2,9	37,1
,072	1	1,4	1,4	38,6
,073	1	1,4	1,4	40,0
,076	2	2,9	2,9	42,9
,077	1	1,4	1,4	44,3
,079	1	1,4	1,4	45,7
,083	1	1,4	1,4	47,1
,087	1	1,4	1,4	48,6
,092	1	1,4	1,4	50,0
,095	1	1,4	1,4	51,4
,097	1	1,4	1,4	52,9
,098	1	1,4	1,4	54,3
,100	1	1,4	1,4	55,7
,101	2	2,9	2,9	58,6
,105	1	1,4	1,4	60,0
,106	1	1,4	1,4	61,4
,107	1	1,4	1,4	62,9
,109	1	1,4	1,4	64,3
,110	1	1,4	1,4	65,7
,112	1	1,4	1,4	67,1
,116	1	1,4	1,4	68,6
,119	1	1,4	1,4	70,0
,122	1	1,4	1,4	71,4
,126	1	1,4	1,4	72,9

,127	1	1,4	1,4	74,3
,134	1	1,4	1,4	75,7
,136	1	1,4	1,4	77,1
,137	1	1,4	1,4	78,6
,138	1	1,4	1,4	80,0
,144	1	1,4	1,4	81,4
,155	1	1,4	1,4	82,9
,157	1	1,4	1,4	84,3
,167	1	1,4	1,4	85,7
,172	1	1,4	1,4	87,1
,182	1	1,4	1,4	88,6
,209	1	1,4	1,4	90,0
,222	1	1,4	1,4	91,4
,223	1	1,4	1,4	92,9
,228	1	1,4	1,4	94,3
,416	1	1,4	1,4	95,7
,424	1	1,4	1,4	97,1
,527	1	1,4	1,4	98,6
,982	1	1,4	1,4	100,0
Total	70	100,0	100,0	

## Regression

### Notes

Output Created		28-MAY-2023 15:19:26
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	70
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT ROA /METHOD=ENTER P.Tungguhan TaxBookRatio /SCATTERPLOT=(*ZPRED,*SRESID) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:02,68
	Elapsed Time	00:00:12,58
	Memory Required	2944 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	664 bytes
Variables Created or Modified	RES_2	Unstandardized Residual

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	,11969	,139109	70
P.Tanggunghan	-5,41817	45,098397	70
TaxBookRatio	-,94156	4,245837	70

### Correlations

		ROA	P.Tanggunghan	TaxBookRatio
Pearson Correlation	ROA	1,000	-,752	,291
	P.Tanggunghan	-,752	1,000	-,058
	TaxBookRatio	,291	-,058	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	,000	,007
	P.Tanggunghan	,000	.	,316
	TaxBookRatio	,007	,316	.
N	ROA	70	70	70
	P.Tanggunghan	70	70	70
	TaxBookRatio	70	70	70

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TaxBookRatio, P.Tanggunghan <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,792 <sup>a</sup>	,627	,616	,086219	,627	56,311	2	67	,000

a. Predictors: (Constant), TaxBookRatio, P.Tanggunghan

b. Dependent Variable: ROA

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,837	2	,419	56,311	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,498	67	,007		
	Total	1,335	69			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TaxBookRatio, P.Tanggunghan

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,115	,011		10,799	,000					
	P.Tanggunghan	-,002	,000	-,738	-9,870	,000	-,752	-,770	-,736	,997	1,003
	TaxBookRatio	,008	,002	,248	3,318	,001	,291	,376	,248	,997	1,003

a. Dependent Variable: ROA

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	P.Tanggunghan	TaxBookRatio
1	1	1,237	1,000	,40	,06	,30
	2	1,026	1,098	,00	,74	,21
	3	,737	1,295	,60	,20	,49

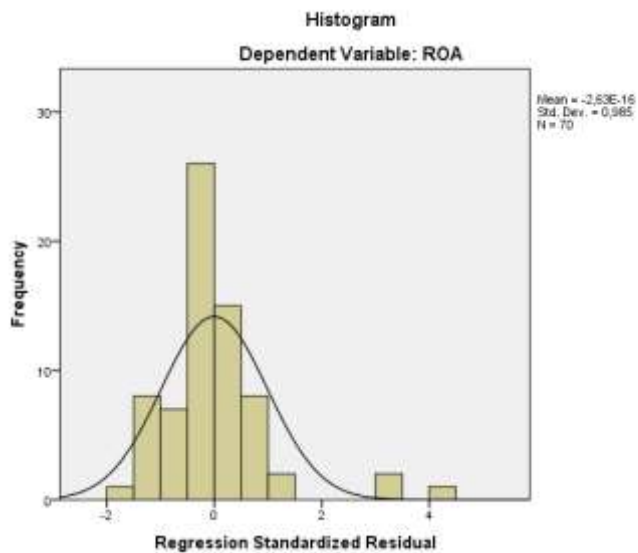
a. Dependent Variable: ROA

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

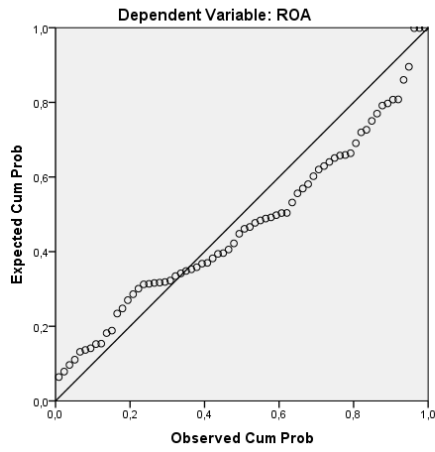
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,05719	,98248	,11969	,110150	70
Std. Predicted Value	-,567	7,833	,000	1,000	70
Standard Error of Predicted Value	,010	,086	,016	,009	70
Adjusted Predicted Value	,05918	740,24963	10,68055	88,463959	70
Residual	-,131258	,380495	,000000	,084960	70
Std. Residual	-1,522	4,413	,000	,985	70
Stud. Residual	-6,925	4,488	-,098	1,300	70
Deleted Residual	-	,393479	-10,560862	88,359436	70
Stud. Deleted Residual	-12,889	5,326	-,165	1,885	70
Mahal. Distance	,015	68,014	1,971	8,031	70
Cook's Distance	,000	24506438,00	350091,995	2929079,67	70
Centered Leverage Value	,000	,986	,029	,116	70

a. Dependent Variable: ROA

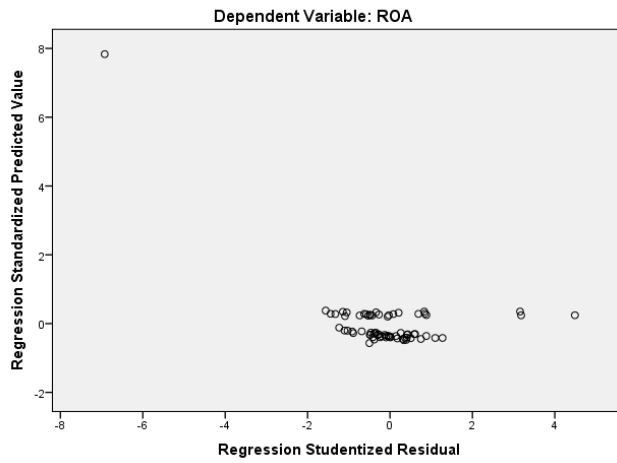
## Charts




Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot






**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapten Mukher Beati No. 2, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20228

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2721/DDL/BUH/AKT/PER/UMSU/06/2022

Kepada Yth.  
 Ketua Program Studi Akuntansi  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 di Medan

Medan, 06/2022

Dengan hormat,  
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Khamjar Ali  
 NIM : 1805170004  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

**Identifikasi Masalah**

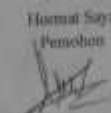
- Judul 1 : Perubahan SKPM tahun 2017, SKLT tahun 2017, STTP tahun 2020, dan RPTI tahun 2020 menjadi perusahaan dengan nilai CETR rendah dibandingkan dengan tahun lainnya dan perusahaan lainnya, sehingga menyebabkan semakin besarnya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.
- Judul 2 : Masih rendahnya nilai Return On Assets pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hal ini mengakibatkan perusahaan kurang mampu menghasilkan laba.
- Judul 3 : Manajemen pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengahai penurunan.


**Rencana Judul**

1. PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE), UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA UTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.
2. PENGARUH PAJAK TANGGUBAN DAN TAX BOOK DIFFERENCE TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.
3. PENGARUH DEBT TO EQUITY DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP TARIK PAJAK EFEKTIF PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

**Objek/Lokasi Penelitian** : Studi kasus pada perusahaan manufaktur Sub sektor industri makanan dan minuman di bursa efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya  
 Pemohon  
  
 (Khamjar Ali)


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Rajasa Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624047, Kode Pos 20138

---

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

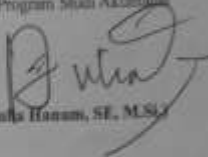
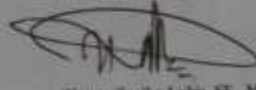
Nomor Agenda: 2721/IDL/SEB/AKT/FEB/UMSU/06/2022

Nama Mahasiswa	: Kilanjar Ali
NPM	: 1805170004
Program Studi	: Akuntansi
Kontribusi	: Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul	: 06/2022
Nama Dosen pembimbing <sup>1)</sup>	: Henry Zurika Lubis, SE., M.Si (29 Juni 2022)

Judul Disertasi <sup>2)</sup>	PENGARUH PAJAK TANGGULAN DAN TAX BOOK DIFFERENCE TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
-------------------------------	---


<p>Disahkan oleh: Ketua Program Studi Akuntansi</p>  <p>(Dr. Zulfah Hanum, SE, M.Si)</p>	<p>Medan, 18 Juli 2022</p> <p>Dosen Pembimbing</p>  <p>(Henry Zurika Lubis, SE., M.Si)</p>
---	--

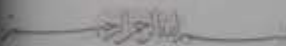
  

Catatan:  
<sup>1)</sup> Harus dari Program Studi Akuntansi  
<sup>2)</sup> Harus ada Dosen Pembimbing

**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, Februari 2023

  
**UMSU**  
 Kepada Yth.  
 Bapak Dekan  
 Fakultas Ekonomi  
 Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

——————  


Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : K I H A N J A R A L I

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 0 0 4

Tempat/Tgl Lahir : B U K I T M E R D E K A 0 7 D E S E M B E R 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : J L . T U A S A N

Tempat Penelitian: B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . I R H J U A N D A B A R U  
 N O . A 5 , A 6


Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.  
 Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :


- Kwitansi SPP tahap berjalan


Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
 Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam  
 Pemohon

  
 ( Riva Obar Hrp )

  
 ( KIHANJAR ALI )

  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 885/020AN-PT/RAKES/PT/10/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mulia Barit No. 1 Medan 20219. Telp. (061) 822488 - 8224507 Fax. (061) 822474 - 821933  
 http://feb.umsu.ac.id    feb@umsu.ac.id    @umsuacad    @umsuacad    @umsuacad

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 514/TGS/TL3-AU/UMSU-05/F/2023**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
 Pada Tanggal : 29 Juni 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Kibanjar Ali  
 N P M : 1805170004  
 Semester : IX (Sembilan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pajak Tanggihan Dan Tax Book Di Girona Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia


Dosen Pembimbing : Henny Zarika Lubis, SE., M.Si


Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :




1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Duluarsa tanggal : 22 Februari 2024**
4. Revisi Judul .....

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 02 Sya'ban 1444 H  
 22 Februari 2023 M

  
 Dekan  
**Drs. Henny Zarika Lubis, SE., MM., M.Si**  
 NIDN : 0107086502

  
 Lembaran :  
 1. Peringkat



INSTITUSI PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PERKIPAN PUNTA MUDA MUHADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UMSU**  
Majalah Ilmiah

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Penyelenggara Pendidikan Tinggi No. 86/2016/PT/2016/2016  
Fasad Administrasi Jalan Mutiara Sari No. 2 Medan 2021 Telp. (061) 422404 - 4224057 Fax (061) 4224074 - 4221883  
©http://fak.umsu.ac.id // fak@umsu.ac.id

No. Surat : 219/013-ADM/UMSU-05/9/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Ribot Pendidikan**  
Medan, 02 Syahrul 1444 H  
22 Februari 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Starva Efek Indonesia**  
Jl. H. Juanda No. 45-46 Medan  
di  
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk keranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Kilanjari Ali**  
Npm : **1805176004**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Semester : **IX (Sembilan)**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pajak Tanggihan Dan Tax Book Difference Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :  
1. Peringatan

Dekan  
  
**Dr. Sh. Jember, SE, MM, MSi**  
NIDN : 0109086502



  
**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
 Bursa Efek Indonesia

**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00662/BEL-PSR-09-2023  
 Tanggal : 8 September 2023

Kepada Yth. : Dr. H. Januari, SE., MM., M.Ai  
 Dekan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No. 3  
 Medan



Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kihajar Ai  
 NIM : 1805170004  
 Jurusan : Akuntansi

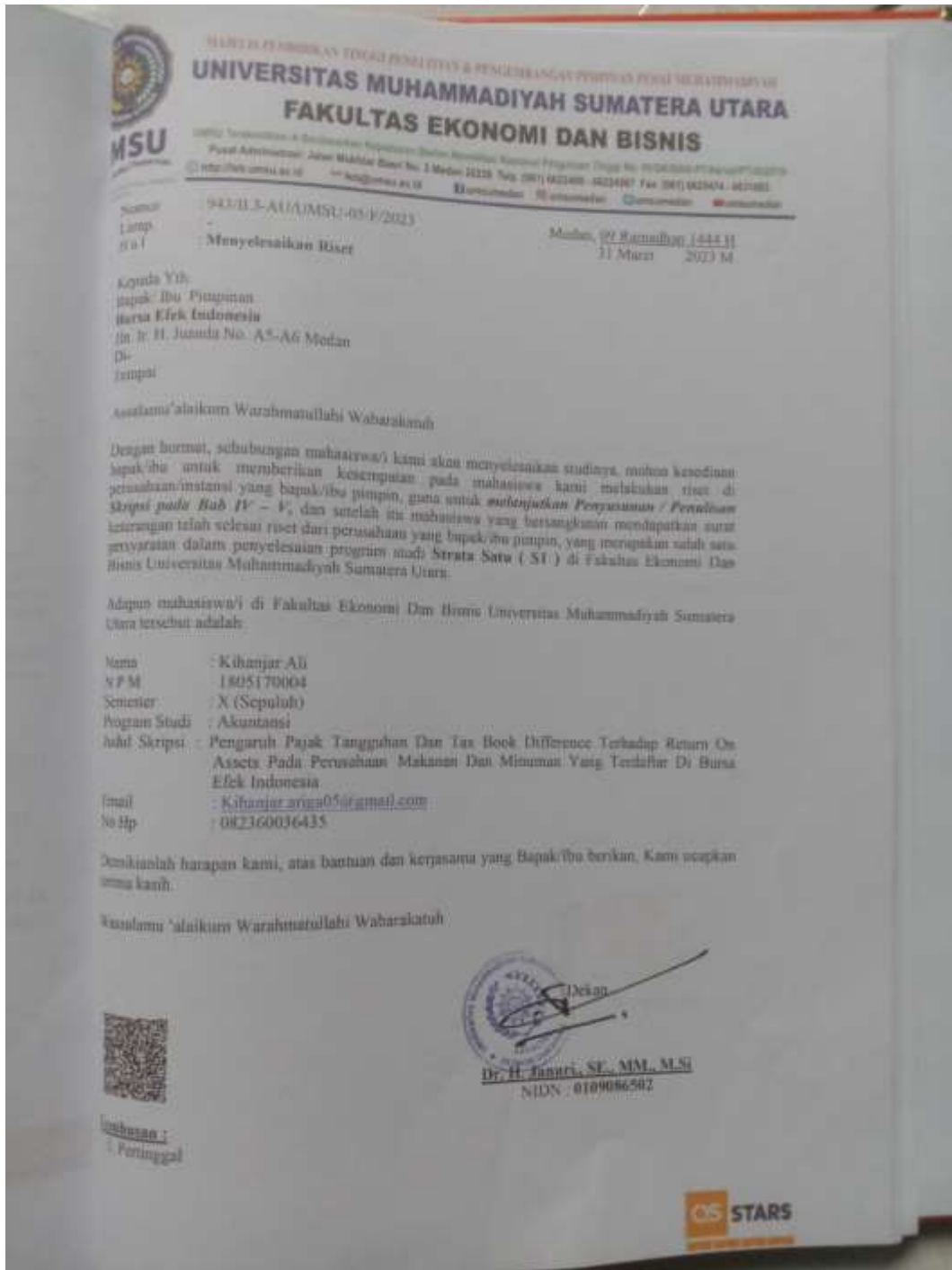
Telah menggunakan data-data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Pajak Tanggahan Dan Tax Book Difference Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

  
  
**M. Pintar Nasution**  
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta 12186, Indonesia  
 Phone: +62 21 5150513, Fax: +62 21 5150330, Toll Free: 0800 147 9000, Email: info@idx.co.id



## SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : KIHANJAR ALI  
NPM : 1805170004  
JURUSAN : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : PERPAJAKAN

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan surat izin riset sebelum menyelesaikan Bab IV dan Bab V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2023



Kihanjar Ali





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20138

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Kabanjar Ali  
NPM : 1805170004  
Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, SE, M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian : Pengaruh Pajak Tanggihan dari *Tax Book Difference* terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia


Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar Belakang Masalah perbaikan - Teori pendukung Literatur	2/9 '22	/
Bab 2	- Jurnal, Artikel dituntut sebagai Referensi dan Bab II - Kerangka Konseptual perbaikan		/
Bab 3	- Teknik Analisis Data primary - Uji Prami kuantitatif dan Regresi berganda	17/9 '22	/
Daftar Pustaka	- Gunakan Merleley		/
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			/
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Proposal	18/9 '22	/

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, September 2022  
Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing

(Henny Zurika Lubis, SE, M.Si)


**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapt. Mochtar Buaru No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Senin, 06 Maret 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi yang mengangkat bahasan :


Nama : *Khanjar Ali*  
 NIM : *1805170004*  
 Tempat / Tgl. Lahir : *Bukit Merdeka, 07 Desember 2000*  
 Alamat Rumah : *Jln. Kemenangan No. 134*  
 Judul Proposal : *Pengaruh Pajak Tanggihan Dan Tax Book Difference Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tersdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

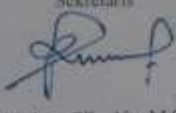
Disetujui / tidak disetujui \*)


Item	Komentar
sub I	<i>Relasi pogram variabel pemaltn.</i>
sub I	<i>Perbaiki cara belahang, identifikasi masalah &amp; Rumus masalah</i>
sub II	<i>Metodologi kembangkan buku panduan, tambahkan perhitungan pajak tanggihan</i>
sub III	<i>Tubuh deficit optimal</i>
lainnya	
kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus


Medan, *06 Maret 2023*


**TIM SEMINAR**


Ketua  
  
 Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris  
  
 Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing  
  
 Henny Zurika Lubis, SE., M.Si

Pembanding  
  
 Fitriani Suringih, SE., M.Si


**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

  
**PENGESAHAN PROPOSAL**

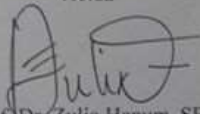
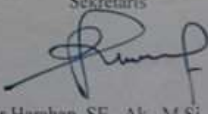
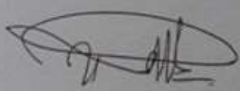
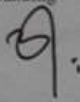
Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 06*  
*Maret 2023* menerangkan bahwa:

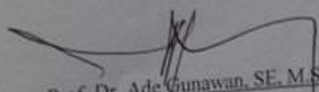
Nama : Kihajar Ali  
 NPM : 1805170004  
 Tempat / Tgl. Lahir : Bukit Merdeka, 07 Desember 2000  
 Alamat Rumah : Jln. Kemenangan No. 134  
 Judul Proposal : Pengaruh Pajak Tangguhan Dan Tax Book Difference Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan  
 Pembimbing : *Henny Zurika Lubis, SE., M.Si*

Medan, 06 Maret 2023

TIM SEMINAR

Ketua  Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si	Sekretaris  Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA
Pembimbing  Henny Zurika Lubis, SE., M.Si	Pembanding  Fitriani Saragih, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si  
 NIDN 0105087601

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Data Pribadi**

Nama : Kihanjar Ali  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Bukit Merdeka, 07 Desember 2000  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Desa Bukit Merdeka  
Email : kihanjar.ariga05@gmail.com  
No. Hp : 082259084088

**B. Data Orangtua**

Nama Ayah : Ali Akbar  
Nama Ibu : Kaimah  
Alamat : Desa Bukit Merdeka

**C. Data Pendidikan Formal**

Sekolah Dasar : MI Bukit Merdeka  
Sekolah Menengah Pertama : SMP NEGERI 1 Lawe Sigala-Gala  
Sekolah Menengah Atas : MAN 2 Aceh Tenggara  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan,                      Oktober 2023



Kihanjar Ali